

Efforts to Increase the Effectiveness of IT Based Learning Media

Leni Setyowati

SDN Sitail

Jon.leni87@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The ineffective use of IT-based learning media is one of the problems that occur in a school agency. This matter is caused teachers are accustomed to using conventional media. This teacher's habit is due to the lack of teacher creativity in making media IT-based learning and lack of availability of IT-based media. There are five attempts to solve the problem namely, there are carrying out technical guidance on making power point media, compiling lesson plans that include the use of -based learning media IT, make power point learning media, carry out evaluations on google forms, and create learning media on Google Slides. If there are teachers who are able to create IT-based learning media and the availability of IT-based learning media will make learning activities more interesting and increase student motivation. It can increase learning success.

Keywords: *effectiveness, media IT-based learning, interesting learning*

Abstrak

Belum efektifnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di sebuah instansi Sekolah. Hal ini disebabkan karena guru terbiasa menggunakan media konvensional. Kebiasaan guru ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran berbasis IT dan kurangnya ketersediaan media berbasis IT. Ada lima upaya yang dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu, melaksanakan bimbingan teknis pembuatan media power point, menyusun rencana pembelajaran yang memuat pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT, membuat media pembelajaran power point, melaksanakan evaluasi di google form, dan membuat media pembelajaran di google slides. Adanya guru yang mampu membuat media pembelajaran berbasis IT dan ketersediaan media pembelajaran berbasis IT menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Kata kunci: *efektifitas, media berbasis IT, pembelajaran yang menarik*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Belum efektifnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT merupakan salah satu masalah dalam instansi Sekolah yang harus diselesaikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Penggunaan teknologi informasi sebagai sumber dan media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai sumber media pembelajaran yang inovatif. Pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran berbasis IT masih jarang digunakan oleh guru, guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti gambar atau poster. Guru juga masih terbiasa mengajar hanya menggunakan buku dan papn tulis. Hal ini dikarenakan kurangnya kreatifitas guru menyusun media pembelajaran berbasis IT, guru kurang menguasai IT, jaringan internet yang kurang stabil, dan juga ketersediaan media berbasis IT yang masih belum memadai.

Selain beberapa hal tersebut penyebab lainnya adalah keterlibatan orang tua siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, ada beberapa siswa yang belum menguasai handphone, padahal handphone merupakan salah satu sarana yang sarana yang bisa digunakan untuk mengakses media pembelajaran berbasis IT seperti contohnya google form. Peran pengawas sekolah juga masih kurang, kurangnya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran menjadikan guru enggan untuk berinovasi memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika hal ini terus dibiarkan maka kualitas pendidikan akan semakin menurun, yang akan berakibat pada rendahnya kualitas lulusan.

Jika pemberian layanan pendidikan tidak maksimal artinya seorang guru tidak menerapkan kompetensinya sebagai seorang guru, salah satu kompetensi guru adalah kompetensi profesional dimana seorang guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Menurut UU No. 14 Th. 2005 Pasal 8, ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru dan juga dosen, yaitu:

1. Kompetensi pedagogic

Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Setidaknya ada 7 aspek dalam kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai, yaitu:

- a. Karakteristik para peserta didik.
- b. Teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Pengembangan kurikulum.
- d. Pembelajaran yang mendidik.
- e. Pengembangan potensi para peserta didik.
- f. Cara berkomunikasi.
- g. Penilaian dan evaluasi belajar.

Kompetensi Pedagogik bisa diperoleh melalui proses belajar masing-masing guru secara terus menerus dan sistematis, baik sebelum menjadi guru maupun setelah menjadi guru.

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi Kepribadian berkaitan dengan karakter personal. Ada indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru yaitu: supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, bertindak sesuai norma sosial & hukum, dll. Kepribadian positif wajib dimiliki seorang guru karena para guru harus bisa jadi teladan bagi para siswanya.

Selain itu, guru juga harus mampu mendidik para siswanya supaya memiliki attitude yang baik.

3. Kompetensi profesional
Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik. Indikator Kompetensi Profesional Guru diantaranya adalah:
 - a. Menguasai materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya.
 - b. Menguasai Standar Kompetensi (SK) pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) pelajaran, dan tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu.
 - c. Mampu mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif sehingga bisa memberi pengetahuan dengan lebih luas dan mendalam bagi peserta didik.
 - d. Mampu bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesionalan secara kontinu.
 - e. Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri.
4. Kompetensi sosial
Kompetensi Sosial berkaitan dengan keterampilan komunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga masyarakat secara luas. Indikator dari Kompetensi Sosial Guru diantaranya:
 - a. Mampu bersikap inklusif, objektif, dan tidak melakukan diskriminasi.
 - b. Mampu berkomunikasi dengan efektif.
 - c. Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
 - d. Mampu beradaptasi dan menjalankan tugas sebagai guru.
- B. Menurut Ade Koesnandar Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diyakini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil.
- C. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 bahwa pemanfaatan TIK dimaksudkan sebagai salah satu upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif.
- D. Menurut Sukiman (2012:213) ada beberapa kelemahan komputer yaitu:
 1. Pengembangan perangkat lunaknya masih relatif mahal
 2. Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer.
 3. Keragaman model komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (software) yang tersedia untuk satu model tidak cocok (kompatibel) dengan model lainnya.
 4. Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas peserta didik.
 5. Komputer hanya efektif bila digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil.
- E. Menurut Wangge Magdalena Keuntungan dari proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, antara lain:
 1. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
 2. Memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran.
 3. Membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak.
 4. Mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari.
 5. Menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik.
 6. Memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari.

- F. Menurut Rose Winda dkk kesulitan guru menerapkan media pembelajaran berbasis IT adalah sebagai berikut:
1. Guru kesulitan merancang media pembelajaran berbasis IT.
 2. Guru kesulitan mengoperasikan media pembelajaran berbasis IT.
 3. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.
 4. Guru kurang kreatif menyajikan media pembelajaran berbasis IT.

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru hendaknya memiliki empat kompetensi dalam melaksanakan tugas pokoknya, salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi profesional dimana guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Seorang guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang beragam, sehingga pembelajaran proses dan hasil pembelajaran lebih meningkat. Media pembelajaran berbasis IT memberikan berbagai keuntungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari. Pada prakteknya, media pembelajaran berbasis IT memiliki beberapa kekurangan dan tidak semua guru menguasai dan mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu seorang guru harus selalu meningkatkan kompetensinya dalam berbagai hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Pintek. "4 Standar Kompetensi Guru yang Wajib Di Miliki di Era Digital". www.pintek.id/blog/komptensi-guru/. Di akses pada 15 Januari 2021 Pukul 19.30.
- Amelia, R. (2021). *Modul Smart ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Atmojo, S. T. (2021). *Modul Kolaboratif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Fatimah, E. (2017). *Manajemen ASN Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Handoko, R. (2021). *Modul Akuntabel*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Koesnandar, A. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sesuai Kurikulum 2013*. Tangerang: Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Soewarno. 2016. "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di Sd Negeri 10 Banda Aceh", <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>, diakses pada 10 April 2021 pukul 10.50.
- Wangge, M. (2020). "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Ict Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah", <https://ejurnal.undana.ac.id/fraktal>, diakses pada 10 April 2021 pukul 10.46.
- Winda, R. (2021). "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>, diakses pada 11 April 2021 pukul 11.00.